

BAB V

PENUTUP

Bab terakhir dari penelitian berisi kesimpulan, implikasi dan saran untuk penelitian berikutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tema pada lagu-lagu di dalam album *D'eux* dapat disimpulkan bahwa lirik-lirik lagu ciptaan Jean-Jacques Goldman lebih banyak bertemakan tema fisik dan tema egoik. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan terdapat 3 lagu yang bertemakan tema fisik dan 3 lagu yang bertemakan tema egoik. Lalu tema-tema lainnya yang terdapat pada album ini yaitu 1 lagu bertemakan tema organik, 2 lagu bertemakan tema sosial, dan 2 lagu bertemakan tema ketuhanan.

3 lagu yang bertemakan tema fisik yaitu lagu *Pour que tu m'aimes encore*, *J'irai où tu iras* dan *J'attendais*. Tema fisik pada lagu *Pour que tu m'aimes encore* yaitu tema percintaan dimana seorang wanita berjuang untuk mendapatkan cinta sang kekasih kembali. Dia rela melakukan apa pun supaya sang kekasih kembali mencintainya. Di dalam lagu ini juga terdapat tema egoik yang menjadi tema tambahan (tema minor) yaitu soal harga diri sang wanita yang tidak ingin disamakan seperti wanita lain.

Lalu tema fisik pada lagu *J'irai où tu iras* yang ditemukan juga soal tema percintaan. Tema percintaan yang diangkat pada lagu ini terlihat dari ungkapan-ungkapan cinta yang dilontarkan sepasang kekasih satu sama lainnya. Kekasihnya adalah segalanya bagi mereka dan mereka akan ikut kemana pun kekasihnya pergi.

Kemudian pada lagu *J'attendais*, tema fisik meliputi soal percintaan dan aktivitas fisik. Tema percintaan digambarkan dalam kerinduan sang wanita akan cinta kekasihnya dan aktivitas fisik ditunjukkan pada aktivitas yang dilakukan sang wanita pada masa kecilnya. Tema tambahan lainnya yang ditemukan pada lagu *J'attendais* adalah tema sosial dan tema egoik. Tema sosial yang mencakup gambaran masalah sosial seperti kesejahteraan, lapangan kerja, dan politik. Sedangkan tema egoik meliputi kedamaian batin sebelum dirinya bertemu dengan kekasihnya.

Selanjutnya 3 lagu yang bertemakan tema egoik yaitu lagu *Regarde-moi*, *Je sais pas* dan *Vole*. Tema egoik pada lagu *Regarde-moi* meliputi masalah eksistensi diri dan kehampaan batin yang dirasakan seorang wanita akibat dari pengabaian sang kekasih. Sedangkan pada lagu *Je sais pas*, tema egoik mencakup kepercayaan diri, harga diri dan jati diri seseorang akan dirinya. Tema tambahan pada lagu ini adalah tema fisik dan tema sosial. Tema fisik yaitu soal percintaan diantara sang wanita dan kekasihnya dimana sang wanita sangat mencintai kekasihnya dan tidak dapat hidup tanpanya. Kemudian tema sosial pada lagu ini yaitu soal kekerasan.

Kemudian pada lagu *Vole*, tema egoik meliputi konflik batin melawan egoisme. Hal ini dinyatakan oleh perasaan sedih namun ikhlas dengan kepergian orang yang dikasihi. Tema tambahan lainnya yang ditemukan pada lagu ini adalah tema ketuhanan. Tema ini mencakup keyakinan dan kepercayaan akan suatu keilahian di dalam harapan.

Kemudian tema lain yang ditemukan adalah tema organik yang terdapat pada 1 lagu dalam album ini, yaitu lagu *Le ballet*. Tema organik pada lagu ini meliputi soal seksualitas melalui ketertarikan seksual, gambaran hasrat seksual dan aktivitas seksual. Selain tema organik, lagu ini juga mengandung tema tambahan lainnya yaitu

tema fisik dan tema egoik. Tema fisik mencakup penggambaran sosok dua insan tersebut dan aktivitas yang dilakukan mereka. Sedangkan tema egoik yaitu soal jati diri kedua insan yang diungkapkan melalui gambaran kepribadian mereka lewat percakapan mereka.

Tingkatan tema Shipley lainnya juga ditemukan pada 2 lagu ciptaan Jean-Jacques Goldman dalam album Céline Dion, *D'eux*, yaitu lagu *Destin* dan *Les derniers seront les premiers*. Kedua lagu tersebut termasuk ke dalam tema sosial.

Pada lagu *Destin*, tema sosial disini mencakup gambaran kehidupan sehari-hari sang penyanyi dari saat awal karirnya sampai saat dia menjadi penyanyi terkenal. Lagu ini juga mengandung tema minor yaitu tema fisik dan tema ketuhanan. Tema fisik mencakup mobilitas fisik yang digambarkan dalam perjalanan demi perjalanan yang dilakukan sang penyanyi. Sedangkan tema ketuhanan disini adalah pandangan hidup sang penyanyi bahwa menjadi penyanyi adalah jalan hidup dan takdirnya.

Tema sosial pada lagu *Les derniers seront les premiers* ditunjukkan pada gambaran penderitaan orang-orang kurang beruntung yang menyiratkan salah satu masalah sosial di masyarakat, yaitu kemiskinan. Tema-tema tambahan yang ditemukan pada lagu ini adalah tema egoik dan tema ketuhanan. Tema egoik mencakup sikap optimis dan yakin pada diri sendiri. Lalu tema ketuhanan meliputi pandangan hidup bahwa tidak selamanya manusia terus berada diatas ataupun dibawah.

Tema terakhir yang ditemukan pada 2 lagu berikutnya pada album *D'eux* adalah tema ketuhanan, yaitu pada lagu *La mémoire d'Abraham* dan *Prière païenne*. Tema ketuhanan pada lagu *La mémoire d'Abraham* ditunjukkan pada keyakinan, kepercayaan, dan iman dalam permohonan doa yang dipanjatkan untuk Abraham.

Selain tema ketuhanan, tema tambahan yang ditemukan adalah tema sosial yang ditunjukkan dengan kesedihan yang menyatakan penderitaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Kemudian pada lagu *Prière païenne*, tema ketuhanan mencakup kepercayaan, keyakinan dan religiusitas terhadap sang langit. Lagu ini juga mengandung tema tambahan yaitu tema fisik, tema sosial, dan tema egoik. Tema fisik meliputi gerakan fisik. Tema sosial meliputi masalah kemanusiaan, kekuasaan, dan kemiskinan yang disinggung dalam doa. Lalu tema egoik disini adalah soal eksistensi diri yang diminta seorang manusia fana di hadapan suatu keilahian.

Dari hasil analisis juga dapat terlihat bahwa walaupun lagu-lagu Jean-Jacques Goldman mempunyai tema-tema yang berbeda-beda, namun esensi cinta tetap dimasukkan di setiap lagunya. Hal ini memberi warna dan karakter tersendiri pada lagu-lagu Goldman yang menjadi ciri khasnya dan membedakannya dengan musisi-musisi lain yang juga mengambil cinta sebagai esensi karya-karya mereka. Kemudian hadirnya musik yang menemani lirik-lirik lagu tersebut menambah kekuatan emosi pada lagu-lagu Goldman sehingga terpatri pada setiap pendengarnya. Hal ini menjelaskan alasan album *D'eux* menjadi album francophone yang paling banyak terjual dalam sejarah.

B. Implikasi

Menentukan tema dalam karya sastra, khususnya puisi, bukanlah perkara yang mudah. Walaupun setiap karya sastra pasti memiliki tema, namun terkadang pengarang atau penyair menyiratkannya dengan susunan kata yang sulit dimengerti. Puisi merupakan salah satu karya sastra yang banyak menggunakan bahasa-bahasa

kiasan dan bahasa figuratif yang sulit dimengerti sehingga menentukan suatu tema menjadi sukar dilakukan. Walaupun pencarian tema lirik lagu tidak sesulit seperti pada puisi, namun pembahasan yang menyeluruh dari kajian tema lirik lagu ciptaan Jean-Jacques Goldman ini dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran bahasa, khususnya dalam pembelajaran bahasa Prancis yang dimana tema merupakan unsur penting dalam mengajarkan 4 kompetensi dasar berbahasa Prancis. Selain itu lirik lagu pada lagu-lagu ciptaan Jean-Jacques Goldman dapat menjadi bahan pengajaran yang menarik sekaligus memperkenalkan musisi asal Prancis.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya untuk membahas struktur intrinsik lirik lagu-lagu Jean-Jacques Goldman yang lain seperti nada, rasa, diksi, imaji, dan lain sebagainya untuk mendapatkan pemahaman makna lagu lebih baik. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat pula mengkaji lirik-lirik lagu Goldman dari sudut psikologi sastra sehingga mendapatkan pemahaman yang mendalam dari lirik lagu Jean-Jacques Goldman.